

## RINGKASAN

**YOGI SADARYADI (2018).** *Break Even Point (BEP)* Usahatani Mendong dibawah bimbingan **ERI CAHRIAL** dan **TEDI HARTOYO**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya total, penerimaan, dan pendapatan yang diperoleh usahatani mendong, titik impas nilai penjualan dan volume produksi pada usahatani mendong dan besar batas keamanan usahatani mendong dari titik impas. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada petani mendong di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total, penerimaan, dan pendapatan yang diperoleh pada usahatani mendong responden I sebesar Rp 4.662.099,11 , - Rp 17.686.000,00,- dan Rp 13.023.900,90,- sedangkan biaya total, penerimaan, dan pendapatan usahatani mendong responden II sebesar Rp 501.397.69,- Rp 1.792.500,00,- dan Rp 1.291.107,31,- . *Break Even Point (BEP)* pada usahatani mendong responden I dan responden II masing-masing sebesar Rp 137.822,83, dan Rp 30. 751,50.- dengan volume produksi masing-masing responden sebanyak 28.83 kg dan 6.43 kg. *Margin of Safety (MoS)* usahatani mendong responden I dan responden II masing-masing sebesar sebesar 99.08 persen dan 98.28 persen Jadi untuk mengalami kerugian hanya 0.78 persen dan 1.72 persen.